

Pendakian Gunung Gede Pangrango Dibuka Lagi

CIANJUR (IM)- Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) Jawa Barat kembali membuka jalur pendakian, terhitung hari ini, Jumat (10/2).

Sejak 22 November 2022, seluruh jalur pendakian sempat ditutup dampak gempa magnitudo 5,6 yang mengguncang wilayah Kabupaten Cianjur dan sekitarnya. Pelaksana Humas Balai Besar TNGGP, Agus Deni mengatakan, jalur pendakian yang dibuka adalah pintu masuk Cibodas, Gunung Putri, dan Selabintana. "Seluruh calon pendaki wajib menerapkan protokol kesehatan Covid-19," kata Deni saat dihubungi, Jumat (10/2).

Disebutkan, calon pendaki bisa langsung melakukan

booking secara online untuk mendapatkan Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi (SIMAKSI). Namun, ada sejumlah syarat yang harus dipatuhi. "Termasuk memerhatikan dan mematuhi tanda atau marka pembertujuan di jalur pendakian," ujar dia.

Dikatakan Deni, pembukaan aktivitas pendakian dilakukan lebih cepat dari rencana penutupan sebelumnya yang diagendakan hingga 31 Maret 2023. "Namun, merujuk pada hasil pemantauan petugas kami di lapangan, dan laporan final geohazard oleh tim ahli geologi, maka dimungkinkan untuk aktivitas pendakian dengan penuh kehati-hatian," ujar Deni. ● pra

Kemenpupr Diminta Normalisasi Sungai Cileungsi

GUNUNG PUTRI (IM)- Melakukan kunjungan kerja ke Daerah Aliran Sungai (DAS) Cileungsi di Desa Bojong Kulur, Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Anggota Komisi V DPR RI, Mulyadi meminta Ditjen Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupr) memiliki time plan dan action plan normalisasi Sungai Cileungsi.

Hal itu, agar kedatangan 13 anggota Komisi V DPR RI pada hari ini membawa dampak positif yang nyata bagi masyarakat terdampak bencana alam banjir. Mulyadi juga berkaca bahwa sebelumnya, lokasi yang sama sudah dikunjungi menteri dan juga Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil. "Kami tak ingin kunjungan kerja hari ini seremonial belaka, saya minta Ditjen PSDA Kemenpupr memuat time plan dan action plan normalisasi Sungai Cileungsi maupun Sungai Cikeas, agar warga tidak lagi terdampak bencana banjir," kata Mulyadi, Kamis (9/2) kemarin.

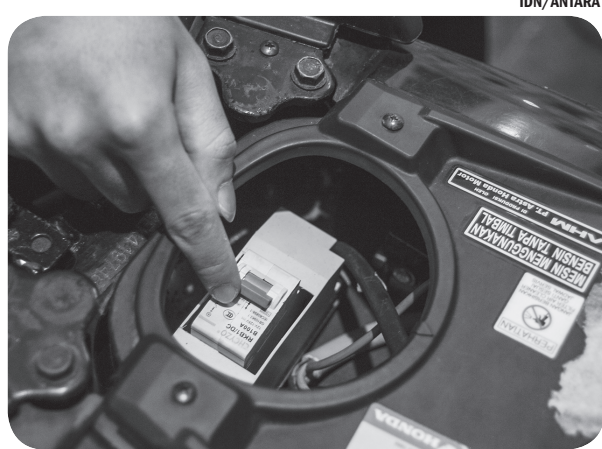
Mulyadi menuturkan, hasil dari kunjungan kerja hari ini, program normalisasi masuk tahap studi Land Acquisition and Resettlement Action Plan (Larap) yaitu kajian dampak sosial ekonomi penyiapan lahan oleh Kemenpupr.

Selanjutnya penyiapan lahan dilakukan oleh Pemkab Bogor dan selanjutnya pekerjaan konstruksi dibiyai Anggaran

Pendapatan Belanja Nasional (APBN) melalui Kemenpupr. "Kalau studi Larap selesai di Bulan Juni nanti, maka lahan untuk upaya normalisasi Sungai Cileungsi bisa dituntaskan pada tahun ini. Semoga proyek fisik infrastruktur normalisasinya bisa dikerjakan di Tahun 2024 mendatang. Saya sebagai anggota badan anggaran (Banggar) DPR RI akan mengawal tuntas anggaran normalisasi Sungai Cileungsi," tutur pria asli Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor ini.

Ia juga meminta ada tindakan hukum terkait bangunan terutama pabrik yang melanggar aturan ganis sepakan sungai (GSS) hingga menjadikan DAS Cileungsi maupun Cikeas menjadi daotan. "Saya minta pabrik atau perumahan elit yang melanggar aturan GSS atau penyempitan lebar sungai ditindak tegas secara hukum, hal itu agar ada efek jera dan bagian dari upaya mengembalikan lahan tersebut menjadi sungai lagi," pintanya.

Dalam kunjungan kerja spesifik ke DAS Cileungsi, para anggota Komisi V DPR RI juga didampingi Ditjen Sumber Daya Air Kemenpupr, pejabat Pemkab Bogor dan Komunitas Peduli Sungai Cileungsi Cikeas (KP2C). Ketua KP2C, Puarman yang mewakili masyarakat Desa Bojong Kulur pun berharap percepatan normalisasi Sungai Cileungsi baik ke Kemenpupr maupun Pemkab Bogor. ● gio



IDN/ANTARA

MOTOR LISTRIK KARYA SISWA SMK

Siswa SMK menunjukkan komponen sepeda motor berbahan bakar minyak yang telah dikonversikan ke listrik di SMKN 8 Bandung, Jawa Barat, Jumat (10/2). Siswa kelas XI SMKN 8 mengkonversikan motor bahan bakar minyak ke tenaga listrik yang diberi nama Matric 8 dengan daya 3.000 watt serta mampu menempuh jarak 50 kilometer.

PKL di Masjid Raya Al-Jabbar Menjamur, Pemkot Bandung Bakal Tindak Tegas

BANDUNG (IM)- PKL di Masjid Raya Al-Jabbar makin menjamur. Pemkot Bandung akan mengambil tindakan tegas untuk menertibkannya. Sekda Kota Bandung, Ema Sumarna mengatakan, berdasarkan pemantauan, sejumlah PKL di Masjid Raya Al-Jabbar itu bahkan sudah berani masuk dalam kawasan zona merah.

Dia pun menindak tegas para PKL di Masjid Raya Al-Jabbar untuk pindah ke lokasi yang telah disediakan Pemprov Jabar. "Sekarang itu makin hari PKL makin bertambah. Sebulan yang lalu kita rapat, ada 269 PKL di sana, sekarang sudah 420 lebih. Artinya ini sudah menjadi masalah yang harus dicarikan solusinya," kata Ema, Jumat (10/2).

Menurutnya, berdasarkan Perda Nomor 4 Tahun 2011 terdapat beberapa lokasi yang tidak boleh ada PKL. Terma-

suk di perpindahan-perpindahan jalan dan titik-titik yang sudah di-SK-kan wali kota.

Setelah berdiskusi dengan aparat dan tokoh masyarakat setempat, Ema mengungkapkan beberapa langkah yang bisa diambil. Pertama, mengedukasi hukum yang konsisten untuk bloking aktivitas para PKL di zona merah. "Satpol PP dibantu oleh Dinas Perhubungan (Dishub) beserta unsur Linmas setempat harus konsisten hadir di lokasi untuk bloking itu. Kita tidak anti ekonomi karena ekonomi bagian daripada judul kita juga di RIKPD, tapi tidak dengan kebebasan seperti ini," jelasnya.

Kedua, Pemkot Bandung akan mengusulkan kepada Pemprov Jabar untuk menuntaskan permasalahan dengan pagar. Sehingga para PKL tidak bisa berjualan di zona tersebut. ● pra

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

DESTINASI WISATA OTOMOTIF DI BALI

Ketua Umum Ikatan Motor Indonesia (IMI) Bambang Soesatyo mengamati koleksi mobil antik saat mengunjungi Kebon Vintage Cars Bali, Denpasar, Bali, Jumat (10/2). Museum mobil antik tersebut memajang ratusan koleksi mobil klasik yang menjadi salah satu tujuan wisata alternatif di Bali yang dikunjungi oleh wisatawan serta pecinta otomotif dari berbagai negara.

Anggaran Perjalanan Dinas Pemkab Bandung Rp77,3 Miliar Bikin Miris

Sekertaris Jenderal Forum Diskusi Anggaran (FDA) Kabupaten Bandung, Heri Ferdian, mengaku miris dengan besarnya anggaran perjalanan dinas tersebut. Kata dia, sangat tidak relevan dan tidak pantas jika melihat kondisi masyarakat saat ini yang masih terpuruk akibat pandemi, serta ancaman resesi ekonomi global 2023 sekarang ini.

SOREANG (IM)- Pemerintah kabupaten Bandung mengalokasikan dana perjalanan dinas (perjadin) bagi pegawai negeri di semua perangkat daerah (PD), sebesar Rp77,3 miliar dari APBD 2023.

Anggaran perjalanan dinas sebesar itu terdiri dari Rp75,8 miliar untuk perjadin dalam negeri dan Rp1,4 miliar di antaranya dianggarkan untuk perjadin luar negeri.

Penganggaran perjalanan

dinas atau perjadin tersebut didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan tentang Perjalanan Dinas dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri. Nilai tersebut, dihitung berdasarkan jumlah PNS Pemkab Bandung yang totalnya mencapai 30.000-an. Perjadin tersebut antara lain untuk perjalanan dinas biasa, perjadin dalam kota, dan perjadin paket meeting luar kota. Termasuk untuk perjadin luar negeri yang

nilainya mencapai Rp1,4 miliar.

"Kalau dikaitkan dengan jumlah pegawai Kabupaten Bandung baik PNS guru, PNS non guru, P3K, dan PHL totalnya mencapai 30.000-an. Rp77 miliar itu kecil jika dibandingkan dengan rasionya. Artinya, rasio perjadin per pegawai per bulan hanya kurang lebih sekitar Rp 213.000-an," jelas Sekda Kabupaten Bandung, Cakra Amiyana, Jumat (10/2).

Jika dibandingkan tahun anggaran 2022 yang mencapai Rp109 miliar, anggaran perjadin tahun 2023 ini yang mencapai Rp 77 miliar justru menurun Rp 32 miliar. "Dari tahun ke tahun anggaran perjadin kita menurun terus," ujarnya.

Terkait perjadin ke luar negeri, Cakra menjelaskan perjadin luar negeri dilakukan dengan sangat selektif untuk kepentingan yang sangat tinggi dan prioritas, yang berkaitan dengan peningkatan hubungan kerja sama luar negeri, serta

secara konkrit dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kinerja pemerintah daerah.

"Jadi, kebutuhan perjadin, termasuk perjadin luar negeri sudah sesuai dengan rencana yang memang harus dilaksanakan. Tentunya juga sudah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku," katanya.

Sementara itu, Sekertaris Jenderal Forum Diskusi Anggaran (FDA) Kabupaten Bandung, Heri Ferdian, mengaku miris dengan besarnya anggaran perjalanan dinas tersebut. Kata dia, sangat tidak relevan dan tidak pantas jika melihat kondisi masyarakat saat ini yang masih terpuruk akibat pandemi. Serta ancaman resesi ekonomi global 2023 sekarang ini.

"Tanpa harus melakukan analisis mendalam untuk melihatnya. Stausi saat ini memang tidak pantas, seharusnya menyiapkan bagaimana anggaran itu dikelola mengarah kepada kebangkitan pangan. Saat ini petani sedang

"rijuh" (susah) walaupun harga jual bagus tapi biaya produksinya mahal dan sulit. Ini juga berimbas kepada perdagangan, otomatis daya beli masyarakat pun lemah," kata Heri.

Dikatakan Heri, hal seperti ini yang seharusnya menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Bandung. Tidak perlu melihat (studi banding) ke daerah lain. Karena sejatinya, di dalam daerah sendiri banyak hal yang bisa dijadikan perbandingan. Apalagi sekarang ini teknologi internet sudah sangat maju, melihat dunia luar bisa melalui layar komputer bahkan melalui telepon selular.

"Apalagi mereka itu kan gambar-gambar digitalisasi kan bisa lewat internet. Nah kalau harus ada penajaman, yah itu kan tinggal koordinasi antar lembaga negara. Kalau motivasinya yang itu lain lagi ceritanya, berarti tidak ada komitmen," ujarnya. ● pra

Taman-taman Terbuka di Kota Bandung jadi Destinasi Wisata Warga

BANDUNG (IM)- Tidak keliru kalau Kota Bandung, Jawa Barat (Jabar), mendapat julukan kota taman, sebab hampir di setiap sudut kotanya terdapat taman-taman, yang sengaja dibuat untuk memperindah dan membuat masyarakat nyaman menikmati keindahan Kota Bandung.

Dari ratusan taman yang ada, Taman Cibeunying di jalan Cibeunying Selatan, dan Taman Super Hero di jalan Bengawan Selatan, menjadi taman favorit warga untuk sekadar berekreasi bersama orang-orang terdekat.

Kehadiran taman kota tak hanya sekadar menjadi ruang terbuka. Bagi sejumlah orang, taman juga menjadi penanda peradaban sebuah kota. Taman Cibeunying saat ini biasa difungsikan sebagai tempat berkumpul dan refreshing.

Kesejukan dari pohon-pohon yang rindang menjadi sebab nyamannya bersantai di taman ini. Tak lupa tanaman hias di taman juga menambah kenyanaman mata dalam memandang. Ada beberapa tempat duduk yang disediakan untuk

para pengunjung.

Ada juga gazebo untuk berlindung apabila sedang diguyur hujan atau sekadar untuk duduk-duduk. Agung (37), salah seorang pengunjung mengaku bahwa fasilitas yang disediakan cukup nyaman. Ia juga memuji pemandangan indah di taman ini.

"Pemandangan tamannya bagus, apalagi banyak yang hijau-hijau jadi menyegarkan mata dan membuat betah berlama-lama menghabiskan waktu," ujarnya.

Beberapa pengunjung juga datang hanya untuk melancarkan kaki setelah lelah bekerja. Ada juga yang datang untuk olahraga.

Di taman ini terdapat sebuah bike share, pengunjung bisa meminjam sepeda untuk berkeliling di sekitar taman. Tak kalah penting, di taman ini juga disediakan wifi gratis yang bisa diakses oleh siapa saja. "Saya biasa datang ke sini buat santai sambil ngopi, apalagi ada wifi gratis sehingga betah berlama-lama di sini," kata Santi (25) salah satu pengunjung Taman Cibeun-

ing lainnya.

Begitu juga dengan taman terbuka lainnya yakni Taman Super Hero, sesuai dengan namanya taman ini memiliki konsep menarik dengan adanya patung-patung super hero yang disenangi anak-anak. Tempat ikonik ini menjadi salah satu pilihan gratis bagi keluarga untuk berekreasi, beristirahat dan berolahraga. Dulu, taman ini dibuka 24 jam setiap hari. Namun sekarang hanya di buka pada pukul 09.00-16.00 WIB untuk membatasi kerumunan masyarakat dan juga kejahatan. Fasilitas yang disediakan juga terbilang cukup lengkap diantaranya ada wastafel, tempat sampah, toilet, Wifi, tempat duduk dan wahana anak.

Terdapat juga lapangan voli untuk berolahraga yang melengkapi tempat ini. Banyak patung-patung superhero dari sequel luar negeri seperti ironman, superman dan batman. Ada juga superhero dalam negeri seperti Gatot Kaca dan Gundala. Patung-patung tersebut menjadi kesan tersendiri bagi para pengunjung. ● pra

Banyumas Kembangkan Wisata Susur Sungai Serayu

BANYUMAS (IM)- Pemerintah Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah (Jateng), mengembangkan wisata susur Sungai Serayu. Kini, infrastruktur dermaga sudah siap. Bahkan, saat sekarang sudah ada dua kapal yang bakal melayani wisatawan menyusuri Sungai Serayu.

Beberapa hari lalu, Bupati Banyumas, Achmad Husein dan Ketua DPRD Banyumas, Budhi Setiawan telah mencoba naik kapal untuk menyusuri sungai setempat. Bahkan, bupati menyatakan kalau kapalnya baik dan aman.

Dua pekan lagi, kapal dapat beroperasi sambil menunggu tarif naik kapal tersebut. Dua kapal yang siap melayani wisatawan dinamakan Bayu Sena 1 dan Bayu Sena 2 dengan jenis Katamaran. "Saya puas mencoba kapal ini.

Sensasi naik kapal di Sungai Serayu seperti naik kapal di Bangkok. Rasanya nyaman, enak, tidak ada goyangan, tidak ada getaran seperti naik kapal yang ada di Bangkok lah," tuturnya, kemarin.

Menurutnya, yang paling penting adalah keamanan bagi para wisatawan terutama kalau naik kapal. "Seperti pesan saya sejak awal kepada jajaran Dinas Perhubungan, masalah safety harus dimorsatukan dan kepastian aman," ucapnya. Bupati juga meminta kepada pengelola untuk menentukan tarif yang terjangkau masyarakat.

"Besarnya tarif diusahakan akan terjangkau oleh masyarakat. Semoga dua minggu mendatang sudah dapat dipastikan besarnya," pungkaskannya. ● pra

Warga Bandung Raya Diminta Waspada Angin Kencang

BANDUNG (IM)- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika atau BMKG Bandung melaporkan, angin kencang masih akan terjadi di Bandung Raya dalam beberapa hari ke depan. Kondisi itu terjadi sebab terdapat pertemuan antara siklon tropis paddy dan massa udara di Selat Sunda.

Prakirawan cuaca BMKG Bandung Yan Firdaus mengatakan, terdapat dua faktor yang menyebabkan angin kencang terjadi di Bandung Raya dan umumnya di Jawa Barat. Pihaknya menyebut terdapat pertemuan massa udara di Selat Sunda yang bergerak ke Jawa Barat.

Selain itu, BMKG pun mencatat pertumbuhan siklon tropis paddy yang saat ini berada di wilayah Jawa Tengah. Dengan adanya siklon tropis, pertemuan massa udara di Selat Sunda semakin menguat yang menyebabkan Jawa Barat dan Bandung Raya dirasakan angin kencang.

"Pertumbuhan dari siklon tropis paddy cukup kuat sehingga 48 jam ke depan kemungkinan masih ada di Indonesia sehingga angin kencang masih dapat dirasakan paling tidak 48 jam ke depan," kata Yan Firdaus, Jumat (10/2).

Dampak yang terjadi akibat kedua faktor tersebut selain angin kencang, Yan Firdaus menyebut di pesisir Jawa Barat curah hujan meningkat. Namun, curah hujan di Bandung Raya akan berkurang namun angin kencang akan terasa. "Dampaknya di wilayah pesisir Jabar kemungkinan curah hujan meningkat sedangkan Bandung Raya agak berkurang tapi angin kencang dirasakan," ucapnya.

Yan pun mengimbau masyarakat yang berada di luar rumah dan sedang menggunakan kendaraan untuk berhati-hati. Sebab dampak dari angin kencang sangat kuat seperti dapat menerbangkan barang-barang di sekitar. ● pra



IDN/ANTARA

PERAJIN BARONG PENYANDANG DISABILITAS

Perajin barang yang juga penyandang disabilitas Mushtaq Bilal mengecek kelayakan barang buataannya di Bakungan, Banyuwangi, Jawa Timur, Jumat (10/2). Meskipun memiliki keterbatasan fisik sejak lahir, Bilal memiliki kemampuan membuat kerajinan barang yang kemudian dijual untuk digunakan sebagai properti kesenian daerah.